

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara Indonesia sekarang ini, perusahaan-perusahaan besar mulai berkembang. Karena Indonesia merupakan Negara yang berkembang sangat pesat. Di saat maraknya pembangunan perusahaan-perusahaan besar, para masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri juga banyak. Mereka berfikir, dengan membuka usaha sendiri maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih. Banyak sekali sekarang masyarakat membuka usaha sendiri, salah satunya di pasar. Mereka berpikir, pasar adalah tempat tujuan bagi para konsumen untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Dengan adanya peluang usaha yang banyak ini, dapat memberantas pengangguran dan kemiskinan. Sehingga dapat memperbaiki, memajukan dan meningkatkan mutu penghidupan serta mensejahterakan masyarakat adil dan merata, ternyata membelah masyarakat menjadi kaya dan miskin, formal dan informal.

“Sektor informal merupakan unit usaha berskala kecil yang memproduksi serta mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan pokok menciptakan kerja dan pendapatan bagi diri sendiri dimana dalam usahanya itu sangat dibatasi oleh modal dan keterampilan”(Darminto, 2002: 23).

Contoh sektor informal yaitu pedagang pasar, pedagang kaki lima, pengusaha kecil-kecilan dan lain-lain. Melalui perdagangan tenaga kerja yang semula tidak terserap lapangan kerja, maka bisa mengasah dan

mengembangkan kemampuannya dalam bidang perdagangan secara kecil-kecilan. Di pasar bunder sragen banyak sekali pengunjung yang datang setiap hari untuk membeli keperluan sehari-hari dengan demikian seharusnya pendapatan para pedagang juga meningkat seiring dengan besarnya para pengunjung yang datang ke pasar bunder sragen. Namun pada kenyataannya pendapatan para pedagang tidak terpengaruh pada besarnya jumlah pengunjung yang ada di pasar bunder sragen.

Pendapatan merupakan faktor yang paling penting bagi seorang pengusaha dalam menjaga keberlangsngan usahanya, apalagi pengusaha yang beroperasi di sebuah pasar. Dengan pendapatannya diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Namun, dengan cepatnya perkembangan jaman dengan ilmu tehnologi yang lebih modern, maka pasar – pasar di Negara Indonesia sekarang ini agak terjepit keberadaanya. Para konsumen berpikir lebih higienis dan sehat di pasar modern di banding pasar tradisional. Hal ini yang akan mempengaruhi eksistensi pengusaha di pasar tersebut. Oleh karena itu, para pedagang harus lebih pintar dalam menyikapi hal itu. Agar para konsumen tetap mau datang di pasar tradisional tersebut.

Di kawasan Kota Sragen tepatnya di Kompleks Pasar Bunder merupakan tempat perbelanjaan terbesar di Kota Sragen, maka sudah sewajarnya apabila kawasan itu merupakan tujuan utama bagi masyarakat dari manapun asalnya. Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan perdagangan di Pasar Bunder belakangan ini dapat dikatakan cukup bagus, baik meningkatnya jumlah pedagang di Pasar Bunder, variasi barang-barang dagangannya

maupun *lay out* (penataan) Pasar yang dapat dikatakan cukup teratur walaupun masih ada sebagian pedagang di luar pasar yang kurang layak tempatnya, namun tetap dapat dikatakan cukup bagus penataannya.

Agar dapat berkembang dan berhasil dalam usahanya maka pedagang pasar harus memperhatikan berbagai macam faktor yang antara lain memajemen pengelolaannya, terus juga faktor-faktor pendukung lainnya. Tidak dapat diingkari bahwa manajemen pengelolaan merupakan faktor terpenting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Banyak usaha di sektor informal yang mengalami kegagalan dikarenakan manajemen pengelolaannya kurang baik. Berikut pengertian manajemen secara umum dalam pengelolaan.

“Manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, Pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat di capai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal”(Ricky W. Griffin, 1996).

Manajemen mempunyai peran sangat penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan itu berkembang dengan baik, pasti sistem manajemennya juga baik. Maka manajemen sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan.

Disisi lain diversifikasi merupakan suatu hal yang penting juga dalam menjadikan suatu usaha agar usaha tersebut menjadi lancar. Dengan Diversifikasi tersebut juga usaha yang di kelola akan lebih jelas, karena usaha yang dipilih beda dengan lingkungan sekitar.

Pengertian diversifikasi sendiri ialah usaha memperluas macam barang yang akan dijual dan merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikkan

penetrasi pasar. Ini merupakan usaha yang berlawanan dengan spesialisasi. Ada berbagai alasan-alasan yang mendorong suatu perusahaan mengadakan diversifikasi produk. Keinginan mengadakan perluasan usaha menjadi pendorong utama. Kegiatan menjadi serba besar, kemungkinan mendapatkan keuntungan juga akan lebih besar, karena diproduksi sejumlah besar barang yang dibutuhkan konsumen atau paling tidak pendapatan stabil, sebab kerugian menjual barang yang satu dapat ditutup dengan keuntungan menjual barang yang lain.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DIVERSIFIKASI USAHA DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BUNDER SRAGEN TAHUN 2013”**.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan tidak terjadi kesalah pahaman. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Diversifikasi usaha dibatasi pada penjualan dua macam produk yang dijual pedagang
2. Manajemen pengelolaan dibatasi pada lokasi pedagang berjualan

3. Pendapatan pedagang dibatasi pada pendapatan pedagang di akhir bulan

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah diversifikasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013?
2. Apakah manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap pendapatan di Pasar Bunder Sragen 2013?
3. Apakah diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen 2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah aspek diversifikasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013.
2. Untuk mengetahui apakah aspek manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen tahun 2013.
3. Untuk mengetahui apakah aspek diversifikasi usaha dan manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bunder Sragen.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi pembaca sebagai bahan bacaan dan kekayaan pustaka sektor ekonomi informal khususnya para pedagang.
 - b. Bagi peneliti yang lain diharapkan ada penelitian selanjutnya mengenai masalah-masalah sektor ekonomi informal.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan acuan ataupun referensi bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

- b. Bagi pedagang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan usahanya.

- c. Bagi Instansi Yang Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan oleh instansi yang terkait sebagai pengetahuan dan sebagai acuan dalam usaha pembinaan dan pengembangan sektor ekonomi informal.